

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa Obyek Wisata Pantai Biniha Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sampai saat ini belum dapat mengoptimalkan sarana penunjang khususnya fasilitas, karena dari pihak pengelola memang belum bisa mengoptimalkannya, ini disebabkan bahwa Obyek Wisata Pantai Biniha di tahun ini belum bisa di fokuskan untuk pengembangan atau pembangunan dari pihak pengelola karena dengan keterbatasan anggaran. Tapi, dari pihak pengelola atau Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan akan tetap melakukan pemantauan terhadap perkembangan obyek wisata tersebut demi tetap terjaganya keindahan dan kelestarian alamnya. Sehingga untuk sementara waktu wisatawan yang akan berkunjung di Obyek Wisata Pantai Biniha akan menggunakan sarana fasilitas yang saat ini masih tersedia di Obyek Wisata tersebut.

5.2 Saran

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan selaku pemerintah dan pengelola Obyek Wisata Pantai Biniha hendaknya segera memperbaiki dan menambah fasilitas yang saat ini yang masih kurang seperti *shelter* yang saat ini sebagian sudah rusak agar bisa diperbaiki kembali atau bisa di tambah dan fasilitas-fasilitas sekarang yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan yg berupa: pembangunan *cottage* atau penginapan di sekitar kawasan obyek wisata tersebut, warung makan, banan, pelampung, baju renang, serta peralatan snorkelling dan diving. Jika fasilitas yang di butuhkan telah di tambah maka akan menimbulkan peningkatan kunjungan wisatawan.

2. Obyek Wisata Pantai Biniha setidaknya ada pengoptimalisasi sarana penunjang yang optimal walaupun tahun ini Dinas Pariwisata belum bisa memfokuskan untuk pengembangan di kawasan tersebut
3. Obyek Wisata Pantai Biniha memerlukan waktu yang lama untuk dapat di kembangkan setidaknya ada perhatian khusus dari pemerintah agar kelestariannya tetap dijaga.
4. Dalam sebuah pengembangan obyek wisata di perlukan sebuah dukungan dan partisipasi dari masyarakat baik dari luar maupun di sekitar kawasan obyek wisata, pemerintah kabupaten dan provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2009). U.U. RI NO.10 Tahun 2009 “*Tentang Kepariwisata*an”
- Bagyono, (2014). “*Pariwisata dan Perhotelan*”. Bandung: Alfabeta
- Ismayanti, (2010). “*Pengantar Pariwisata*”. Jakarta: PT. Grasindo
- Yoeti, Oka. (1996). “*Pengantar Ilmu Pariwisata*”. Bandung: Angkasa
- Machmud, (2016). “*Optimalisasi Sarana Prasarana Water Boom Tiara*”.
Gorontalo
- Talamati, (2015). “*Akomodasi Sebagai Sarana Penunjang Industri Pariwisata di
Desa Wisata Torosiaje Laut*”. Gorontalo
- Bovy, Lawson. (1979). “*Konsep Pengembangan Pariwisata*”. Diakses pada
tanggal 08 Maret 2017 melalui
[https://www.scribd.com/mobile/doc/27064086/A-Konsep-
Pengembangan-Pariwisata-Pengembangan-Pariwisata-Merupakan](https://www.scribd.com/mobile/doc/27064086/A-Konsep-Pengembangan-Pariwisata-Pengembangan-Pariwisata-Merupakan)
- Bukart, Medlik. (1974). “*Konsep Pengembangan Pariwisata*”. Diakses pada
tanggal 08 Maret 2017 melalui
[https://www.scribd.com/mobile/doc/27064086/A-Konsep-
Pengembangan-Pariwisata-Pengembangan-Pariwisata-Merupakan](https://www.scribd.com/mobile/doc/27064086/A-Konsep-Pengembangan-Pariwisata-Pengembangan-Pariwisata-Merupakan)
- Damanik, Weber. (2006). “*Pariwisata*”. Diakses pada tanggal 08 Maret 2017
melalui [http://a-
research.upi.edu/operator/upload/s_geo_0703773_chapter2x.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_geo_0703773_chapter2x.pdf)
- Edward Inskeep, (1991). “*Sarana Pariwisata*”. Diakses pada tanggal 12 Juli 2017
melalui [http://thesis.bin
us.ac.id/Doc/Bab2Doc/2011-2-01681-
HM%20Bab2001.doc](http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab2Doc/2011-2-01681-HM%20Bab2001.doc)
- Moleong, (2007). “*Teknik Analisis Data*”. Diakses pada tanggal 08 Maret 2017
melalui http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf

- Moleong, (2007). “*Metodologi Kualitatif*”. Diakses pada tanggal 08 Maret 2017 melalui <http://digilib.uinsby.ac.id/9393/6/bab%203.pdf>
- Marpaung, (2002). “*Pariwisata*”. Diakses pada tanggal 08 Maret 2017 melalui http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_geo_0703773_chapter2x.pdf
- Sugiyono, (2009). “*Teknik Pengumpulan Data*”. Diakses pada tanggal 08 Maret 2017 melalui http://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf
- Suwantoro, (2015). “*Pola Kebijakan Pengembangan Obyek Wisata*”. Diakses pada tanggal 09 juli 2017 melalui <http://www.radarplanologi.com/2015/10/pengembangan-pariwisata-dalam-konteks-pembangunan-wilayah.html?m=1>
- Swarbrooke, (1996). “*Konsep Pengembangan Pariwisata*” diakses pada tanggal 08 Maret 2017 melalui <https://www.scribd.com/mobile/doc/27064086/A-Konsep-Pengembangan-Pariwisata-Pengembangan-Pariwisata-Merupakan>
- Yoeti, (1992). “*Aspek-Aspek Pokok Pariwisata*”. Diakses pada tanggal 25 April 2017 melalui <https://taufikzk.wordpress.com/2016/02/01/aspek-aspek-pokok-pariwisata/>
- <http://duniaakademipariwisata.co.id/2013/06/ccontoh-proposal-on-job-training-tugas.html> (diakses pada tanggal 24februari 2017)
- <http://pariwisata-usahasarana.co.id/2013/06/usaha-sarana-pariwisata.html>
(diakses pada tanggal 24 Februari 2017)
- <http://galuh-purba.com/prasarana-dan-sarana-kepariwisataan>
(diakses pada tanggal 24 maret 2017)
- <https://www.google.co.id/amp/s/milakananadc.wordpress.com/2015/09/08/110/a>
mp/ (diakses pada tanggal 09 juli 2017)